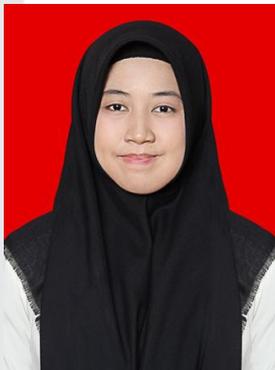


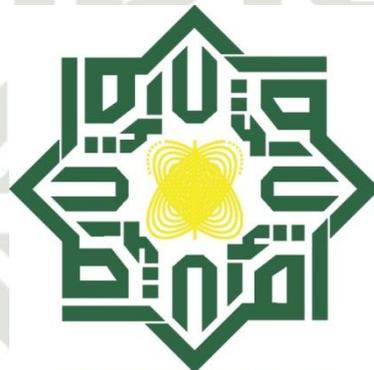
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MANAJEMEN PRODUKSI USAHA TAHU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI
KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG
KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT
EKONOMI SYARI'AH**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WULAN WAL ASIH
11525203932

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1440 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN PRODUKSI USAHA TAHU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI
KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG
KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT
EKONOMI SYARI'AH**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WULAN WAL ASIH
11525203932

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1440 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **MANAJEMEN PRODUKSI USAHA TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT EKONOMI ISLAM**, yang ditulis oleh:

NAMA : WULAN WAL ASIH
 NIM : 11525203932
 PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 10 2019
 Pembimbing Skripsi

RUSTAM, SE, ME, Sy
 NIK: 130 217 033

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul MANAJEMEN PRODUKSI USAHA TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT EKONOMI SYARI'AH yang ditulis oleh :

Nama : Wulan Wal Asih
 NIM : 11525203932
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 25 November 2019
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Januari 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Nurnasrina, SE, M. Si

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M. Pd

Penguji I
Zuraidah, M, Ag

Penguji II
Dr. H. Muh. Said, HM., MA., MM

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005



ABSTRAK

Wah Wal Asih (2019): “Manajemen Produksi Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syari’ah.”

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adanya keinginan yang kuat untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan memperbaiki sistem manajemen produksi dalam usaha, namun karena kurangnya pengetahuan pemilik usaha dalam berwirausaha membuat usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir tidak berkembang sebagaimana mestinya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir, apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir serta bagaimana tinjauan ekonomi Syari’ah terhadap manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi usaha tahu, faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen produksi usaha tahu dan tinjauan ekonomi Syari’ah terhadap manajemen produksi usaha tahu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dilakukan di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi sebanyak 7 orang, di antaranya 1 pemilik usaha dan 6 orang karyawan, karena jumlah populasi terbatas dan terjangkau maka penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel secara keseluruhan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari pemilik dan pegawai di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan data sekunder data yang diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisa data adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, kemudian antara satu dengan data yang lain dihubungkan untuk menggambarkan permasalahan yang diteliti. Adapun metode penulisan yang digunakan adalah metode induktif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa manajemen produksi pada usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir menerapkan fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (*Planning*), merencanakan sumber daya manusia untuk melakukan suatu usaha, bahan baku yang akan di produksi, modal untuk usaha tahu, peralatan yang akan digunakan dan target produksi yang akan dilakukan. Pengorganisasian (*Organizing*) adanya struktur organisasi dan pembagian kerja. Tindakan (*Actuating*) menggerakkan anggota-anggota untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Pengendalian (*Controlling*) adanya pengawasan dalam mendapatkan bahan baku.



Faktor yang mendukung usaha tahu adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, banyaknya permintaan konsumen, menciptakan lapangan kerja dan lokasi yang strategis. Adapun yang menghambat dalam usaha tahu ini adalah kelangkaan bahan baku, tenaga kerja yang kurang profesional dan peralatan yang kurang modern.

Ditinjau menurut ekonomi Syari'ah bahwa manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir telah sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut terlihat dalam memanfaatkan sumber daya alam agar lebih berguna atau produktif. Pimpinan usaha sudah menerapkan prinsip *itqan* (sungguh-sungguh), pimpinan usaha sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Kebersihan alat-alat produksi dan kebersihan bahan-bahan yang diproduksi dan kualitas barang yang diproduksi tidak mengandung unsur *dharar* (bahaya).

Kata kunci: manajemen produksi , peningkatan pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah , karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad, sebagai junjungan kita yang telah membawa manusia dari yang tak berilmu sampai kepada manusia berilmu dan beriman.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Produksi Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syari’ah”**. Untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Almarhum Ayahanda Paeran dan Ibunda tercinta Nani yang telah bersusah payah dan mendidik penulis mulai dari kecil sampai sekarang ini serta mendoakan penulis dalam meraih cita-cita dan Do’a dan ridho dari ayahanda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan ibundalah yang selalu penulis harapkan. Serta keluarga besar yang memberikan dukungan materi dan non materi, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi hidup yang sangat luar biasa sehingga hati ini terus berjuang dalam mencapai keinginan dan cita-cita.

2. Rektor UIN Suska Riau Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
3. Dekan Fakultas Syariah yaitu Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis lakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.
4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
5. Bapak Rustam, SE selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ide dan saran kepada penulis dalam penelitian ini.
6. Bapak Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepala perpustakaan beserta karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Pemilik usaha tahu Bapak Suwidi di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.
10. Bapak Jamil, Ms selaku Lurah Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.
11. Bapak Azhar, S. Pd selaku Camat Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.

Atas segala bantuan yang diberikan, semoga menjadi amal shalih di sisi Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Penulis

WULAN WAL ASIH

11525203932

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SKEMA	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Indikator Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Usaha Tahu di Kelurahan Bukit Damar	17
B. Visi dan Misi Usaha Tahu di Kelurahan Bukit Damar	23
C. Mekanisme Produksi Usaha Tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.....	24
BAB III LANDASAN TEORETIS	
A. Manajemen Produksi	28
1. Pengertian manajemen produksi	28
2. Tujuan manajemen produksi	32
3. Fungsi-fungsi manajemen produksi	34
4. Persoalan dalam manajemen produksi	36
B. Usaha	37
1. Pengertian usaha dan sumber hukum usaha.....	37
2. Jenis usaha.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha.....	45
4. Ciri-ciri wirausaha.....	46
5. Sikap dan perilaku wirausaha	48
C. Pendapatan	50
1. Pengertian pendapatan	50
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	52
3. Jenis-jenis pendapatan.....	55
D. Produksi Dalam Islam	55
1. Faktor-faktor produksi	58
2. Etika bisnis dalam islam.....	62
3. Urgensi Produksi Dalam Islam	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Produksi Usaha Tahu Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hillir.....	69
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Produksi Usaha Tahu Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hillir.....	81
C. Pandangan Ekonomi Syari’ah Terhadap Manajemen Produksi Usaha Tahu Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hillir	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tabel Produksi Usaha Tahu Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir	6
Tabel I.2 Indikator penelitian.....	14
Tabel IV.1 Peralatan Produksi Usaha Tahu Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi Usaha Tahu Di Kelurahan Bukut Damar

Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir 21



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SKEMA

Skema II.1 Proses Produksi Usaha Tahu Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir	24
Skema IV.1 Manajemen Produksi Usaha Tahu Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir	69



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan dan perjalanan sejarah manusia, aspek ekonomi juga turut berkembang dan semakin kompleks. Kebutuhan manusia yang semakin menjadi-jadi dan tidak dapat dipenuhi sendiri menyebabkan mereka melakukan kegiatan tukar-menukar dalam berbagai bentuk. Alam yang pada awalnya menyediakan banyak komoditas tidak lagi bisa diandalkan, akhirnya muncullah aneka ragan transaksi, mulai dari barter hingga yang paling modern seperti yang kita nikmati pada saat ini.¹

Indonesia merupakan salah satu negara agraris di mana sebagian penduduknya adalah mayoritas petani. Sehingga penduduk Indonesia dapat memanfaatkannya dengan menanam berbagai macam tanaman, salah satunya adalah kacang kedelai. Kacang kedelai tersebut banyak mengandung gizi yang sangat dibutuhkan bagi kesehatan jasmani. Selain dapat dikonsumsi kedelai dapat diolah menjadi berbagai macam makanan seperti tahu. Agar tubuh menjadi sehat jasmani dan rohani maka diperlukan untuk mengonsumsi makanan yang halal.

¹ M. Said, *Pengantar Ekonomi Islam; Dasar-Dasar dan Pengembangan* (Pekanbaru: Suska Riau, 2008), h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-Maidah: 88 (05), sebagai berikut:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِءِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.” (Q. S. Al-Maidah : 05)

Pada surah Al-Maidah ayat 88 ini, Allah memerintahkan kepada hambanya agar mereka makan rezeki yang halal dan baik, yang telah dikaruniakannya kepada mereka “halal” disini mengandung pengertian halal bendanya dan cara memperolehnya, sedangkan “baik” adalah dari segi kemanfaatannya, yaitu yang mengandung manfaat dan maslahat bagi tubuh, mengandung gizi, vitamin, protein dan sebagainya. Makan tidak baik, selain tidak mengandung gizi, juga jika dikonsumsi akan merusak kesehatan. Maka Allah memerintahkan kita untuk makan makanan yang bukan Cuma halal tetapi juga baik agar tidak membahayakan tubuh kita.²

Salah satu makanan yang baik dan halal ialah tahu, pada kenyataannya proses pembuatan tahu tidaklah terlalu rumit oleh karena itu banyak masyarakat yang menjadikan pembuatan tahu sebagai penghasilan keluarga. Tahu merupakan salah satu produk makanan yang sudah populer di masyarakat Indonesia. Sejak dulu, masyarakat Indonesia terbiasa mengonsumsi tahu sebagai lauk pauk pendamping nasi atau sebagai makanan ringan. Tahu menjadi makanan yang

² Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1984), h. 304-305



sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena rasanya enak dan harganya juga relatif murah. Tahu merupakan menu penting serta aman dikonsumsi oleh semua golongan umur sebagai sumber protein.

Agar usaha tahu dapat berjalan dengan lancar, maka harus melakukan manajemen dalam setiap kegiatan. Manajemen dapat digambarkan oleh hasil-hasil yang ditimbulkannya "output" atau hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.³

Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar manajemen yang dilakukan mengarah kepada kegiatan bisnis yang efektif dan efisien, maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen.

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh Nickels, McHugh and McHugh (1997), terdiri dari beberapa fungsi yaitu:

Pertama : Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target.

³ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua : Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh.

Ketiga : Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

Keempat : Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, di organisasikan dan di implementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.⁴

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan kebutuhannya berupa materi dan nonmateri dari hasil kerjanya. Salah satu kegiatan penting itu adalah kegiatan produksi.⁵ Memproduksi suatu barang harus mempunyai hubungan dengan kebutuhan manusia. Berarti barang itu harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia, karenanya tenaga kerja yang

⁴ *Ibid*, h. 7-8

⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*, Ed Revisi, Cet ke-8, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut dianggap tidak produktif. Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam.⁶

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya.⁷

Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan.⁸ Demikian juga halnya dengan produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir yang dikelola oleh bapak Suwidi.

⁶ Adiwarmar Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 102

⁷ Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Bangkit Daya Insana, 1995), h. 4

⁸ Murdifin Haming, *Manajemen Produksi Modern*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 02



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap hari kacang kedelai yang diolah seberat 50 kg kedelai, dari 50 kg kedelai dapat menghasilkan 3.380 potong tahu. Bahan baku kacang kedelai sering kosong, menyebabkan pengusaha tahu ini sering terlambat dalam mengolah kacang kedelai sehingga sebagian konsumen merasa kecewa, karena keterlambatan dalam mengolah kacang kedelai tersebut.

Usaha tahu merupakan usaha dalam bidang produksi. Mengingat hal tersebut, usaha tahu harus memproduksi makanan yang kualitas rasanya khas dan enak, sehingga konsumen terpuaskan dengan rasa makanan yang diproduksi. Berikut tabel produksi usaha tahu:

Tabel I.1

**TABEL PRODUKSI USAHA TAHU DI KELURAHAN BUKIT DAMAR
KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

No	Tahun	Jumlah Produksi/bulan (kg)	Jumlah Produksi/tahun (kg)
1	2014	59.400	712.800
2	2015	67.500	810.000
3	2016	33.150	397.800
4	2017	73.500	882.000
5	2018	101.400	1.216.800

Sumber: *Produksi Usaha Tahu, 2018*

Dari tabel di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa penjualan usaha tahu dari tahun 2014-2018 mengalami naik turun (fluktuasi). Pada tahun 2014 Bapak Suwisdi memproduksi 59.400 kg tahu perbulan 712.800 kg tahu pertahun, pada tahun 2015 Bapak Suwisdi memproduksi 67.500 kg tahu perbulan 810.000 kg



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahu pertahun, pada tahun 2016 Bapak Suwisdi memproduksi 33.150 kg tahu perbulan 397.800 kg tahu pertahun, pada tahun 2017 Bapak Suwisdi memproduksi 73.500 kg tahu perbulan 882.000 kg tahu pertahun, pada tahun 2018 Bapak Suwisdi memproduksi 101.400 kg tahu perbulan 1.216.800 kg tahu pertahun. Dapat dilihat bahwa tahu yang diproduksi Bapak Suwisdi pada tahun 2016 mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena keterlambatan bahan baku, kurangnya kedisiplinan karyawan dan peralatan yang kurang memadai, sehingga terlambat pula mengelola bahan baku.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ” **Manajemen Produksi Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syari’ah**”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada “Manajemen Produksi Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syari’ah.”



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.
- c. Untuk mengetahui manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Syari'ah terhadap manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas penelitian dalam menyelesaikan program S1 pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum jurusan Ekonomi Syari'ah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, untuk memperkaya khasanah keilmuan, untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Sebagai pengembangan wawasan pengetahuan tentang manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.
- c. Sebagai sumbangan pikiran dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sama pada tempat yang berbeda untuk masa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dilakukan di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. Penulis melakukan penelitian di lokasi ini karena adanya usaha yang semestinya berkembang namun realitanya tidak berkembang sehingga berpotensi untuk diteliti.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek

- a. Subjek adalah sesuatu yang diperbincangkan, didiskusikan, dikaji dan diteliti.⁹ Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha tahu dan karyawan di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Objek adalah layak atau tidak layak suatu masalah diteliti yang didasarkan pada kualitas masalah dan dapatnya masalah dikonseptualisasikan.¹⁰ Objek dalam penelitian ini adalah manajemen produksi usaha tahu dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal, gejala atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.¹¹

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2005), h. 105

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Edisi kedua, Cet. Ke-5, (Jakarta: Prenada Media Group,2007), h. 55

¹¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.¹²

Populasi dalam Penelitian ini adalah pemilik karyawan pabrik tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. Adapun populasinya berjumlah 7 orang, 1 pemilik dan 6 karyawan. Karena populasinya sedikit, maka penulis menggunakan teknik *total sampling* dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

4. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.¹³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari pemilik dan pegawai di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber

¹² *Ibid*, h. 132

¹³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asli.¹⁴ Penulis mengambil data dari beberapa buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵ Observasi berfungsi sebagai *explorasi*. Hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mendapatkan petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.¹⁶ Dengan metode pengamatan ini peneliti dapat mengamati bagaimana manajemen produksi pada usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.

¹⁴ *Ibid*, h. 50

¹⁵ Choid Narbuko dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 70

¹⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 106

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁷ Penulis menggunakan sesi tanya jawab searah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang penulis peroleh dari pengusaha tahu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.¹⁸

6. Metode Analisa Data

Adapun data yang dianalisa, yaitu melalui metode analisa data dengan deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, kemudian antara satu dengan data yang lain dihubungkan untuk menggambarkan permasalahan yang akan diteliti secara utuh.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), h. 72

¹⁸ *Ibid*, h. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

Penulis menggunakan metode induktif yaitu pengumpulan data-data dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum.¹⁹

F Indikator Penelitian

Adapun indikator penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I.2
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Manajemen produksi ialah merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola agar dapat menciptakan dan menambah nilai guna atau manfaat suatu barang atau jasa. ²⁰	1. Perencanaan 2. Organisasi 3. Tindakan 4. pengawasan	a. Sumber daya manusia b. Bahan baku c. Modal d. Peralatan e. Target produksi a. Sumber daya manusia a. Uraian jabatan a. Sumber daya manusia

Sumber: Data Penelitian Usaha Tahu, 2019

¹⁹ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 48

²⁰ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Ed. Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 112



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, indikator penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai sejarah berdirinya usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir, visi dan misi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dan mekanisme usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III : LANDASAN TEORETIS

Bab ini membahas mengenai pengertian manajemen produksi, pengertian usaha, pengertian pendapatan dan produksi dalam Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir, faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dan pandangan ekonomi Islam terhadap manajemen produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir.

BAB V**: PENUTUP**

Merupakan penutup dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Usaha Tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir

1. Latar Belakang Berdirinya Usaha Tahu

Usaha tahu merupakan salah satu usaha rumahan yang membutuhkan proses panjang, diawali dengan Bapak Suwisdi sebagai pemilik usaha tahu yang menanyakan kepada abangnya yang memproduksi usaha tahu, kemudian Bapak Suwisdi menjadi karyawan di pabrik usaha tahu milik abangnya. Bekerja sebagai karyawan tidak memberikan dampak yang begitu menguntungkan bagi Bapak Suwisdi untuk meningkatkan taraf hidupnya, karena gaji yang didapatkan hanya sedikit. Sehingga Bapak Suwisdi berinisiatif untuk membuka usaha sendiri, yang berbekalkan pengalamannya sebagai karyawan di usaha tahu, yang dibantu dengan beberapa orang yaitu keluarganya yang semakin menguatkan tekadnya untuk memulai usaha sendiri.²¹

UIN SUSKA RIAU

²¹ Suwisdi, (Pemilik Usaha Tahu), *Wawancara*, Bukit Damar, Selasa 16 Juli 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Berdirinya Usaha Tahu

Usaha tahu yang ada di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir sudah cukup lama. Usaha tahu ini berdiri sejak tahun 2011. Dari tahun 2011 hingga tahun 2019.²²

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan *out line* di dalam skema organisasi dari penempatan tugas yang paling atas sampai pada penetapan tugas yang paling bawah. Dengan kata lain, struktur organisasi mendeskripsikan bagaimana organisasi itu mengatur dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, agar organisasi bekerja dan tetap menjaga keberadaannya, perlu ada *struktur organisasi* dan prosedur pelaksanaan pekerjaan. Pembagian tugas dan wewenang internal, dan sistem koordinasi dan komitmen individu pada doktrin dimana program organisasi akan mempengaruhi kemampuan sumber daya organisasi untuk melaksanakan program-program kerja yang sudah ditetapkan. Struktur organisasi merupakan jaringan peranan sosial yang masing-masing

²² *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan secara normatif, sehingga keseluruhan pembagian kerja menghasilkan usaha terpusat yang efisien.²³

John Gage Alle editor dan buku “*Webster’s New Standard Dictionary*” berpedapat bahwa : “*Structure. That which is built, building, manner of building, arrangement of part or elements, organization* (struktur, yaitu apa yang dibangun, bangunan, cara membangun, pengaturan bagian atau elemen, organisasi). Untuk keperluan pembahasan, istilah struktur organisasi yang paling tepat ialah “*arrangement of parts or elements*” (pengaturan beberapa bagian atau beberapa elemen).²⁴

Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktifitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.²⁵ Apabila kita berbicara tentang “Struktur Organisasi” biasanya akan terbayang macam-macam peta organisasi atau skema organisasi (*Organizations Charts*). Peta-peta organisasi demikian menggambarkan struktur suatu organisasi karena pada hakikatnya peta-peta organisasi merupakan model (abstraksi) dari organisasi yang ada dalam kenyataan. Dengan melihat sebuah peta organisasi dengan

²³ Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (perilaku, struktur, budaya dan perubahan organisasi)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 82

²⁴ Winardi, *Imanajemen Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 97

²⁵ Sopiah, *Perilaku OrganisasiI*, (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2008), h. 02

segera kita memperoleh gambaran tentang struktur organisasi yang bersangkutan.

Bagian-bagian dari suatu peta organisasi diisi oleh manusia. Antara manusia pada bagian-bagian demikian terdapat adanya hubungan-hubungan, begitu pula antara bagian-bagian yang satu dengan bagian yang lain terdapat pula hubungan-hubungan, karena semua bagian tersebut harus bekeja sama secara terkoordinasi kearah pencapaian sasaran-sasaran organisasi yang bersangkutan.²⁶



UIN SUSKA RIAU

²⁶ *Op Cit*, h. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

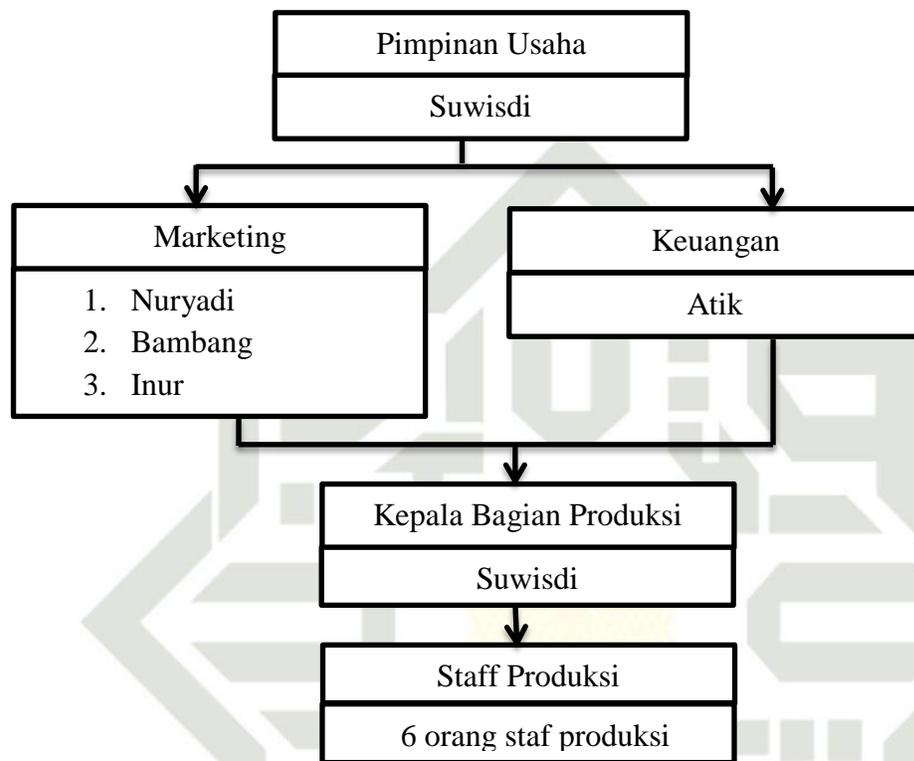
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1

**STRUKTUR ORGANISASI USAHA TAHU DI KELURAHAN
BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN
ROKAN HILIR**



Sumber : Dokumentasi Struktur Organisasi Usaha Tahu, 2019

berdasarkan gambar diatas secara singkat tugas wewenang dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi sebagai berikut:

a. **Pimpinan Usaha**

Definisi kepemimpinan mencerminkan asumsi bahwa kepemimpinan berkaitan dengan proses yang disengaja dari seseorang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menekankan pengaruhnya yang kuat terhadap orang lain untuk membimbing, membuat struktur, memfasilitasi aktifitas dan hubungan di dalam kelompok atau organisasi.²⁷ Pemimpin bertindak dalam cara yang bersahabat dan mendukung, memperlihatkan perhatian terhadap bawahan, dan memperhatikan kesejahteraan mereka. Pemimpin menentukan dan membuat struktur perannya sendiri dan peran para bawahan ke arah pencapaian tujuan formal.²⁸

b. Staf Keuangan

Staf keuangan adalah mendapatkan dan mengoperasikan sumber-sumber daya sehingga dapat memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dengan berbagai aktifitas.²⁹

c. Marketing

Marketing atau pemasaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menstimulasi permintaan atas produk atau

²⁷ Gary Yukl, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2005), h. 03

²⁸ *Ibid*, h. 62

²⁹ Ni Luh Gede Erni Sulindawati dkk, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasanya dan memastikan bahwa produk dijual dan disampaikan kepada para pelanggan.³⁰

d. Kepala Bagian Produksi

Bertanggung jawab atas kelancaran produksi, mulai dari awal pencucian tahu sampai akhir pengemasan tahu. Didalam bagian produksi ini terdapat staf produksi.

e. Staff Produksi

Staf produksi membantu tugas kepala bagian produksi dalam hal pembuatan tahu sampai pencetakan tahu.³¹

B. Visi dan Misi Usaha Tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir

Visi: Menjadikan usaha tahu berbasis standar dan memiliki omset yang terus meningkat.

Misi:

- a. Menjaga kualitas produk, baik proses produksi hingga rasa produk.
- b. Menjaga kebersihan produk.

³⁰ Fandi Tjiptono dkk, *Pemasaran Strategik*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), h. 04

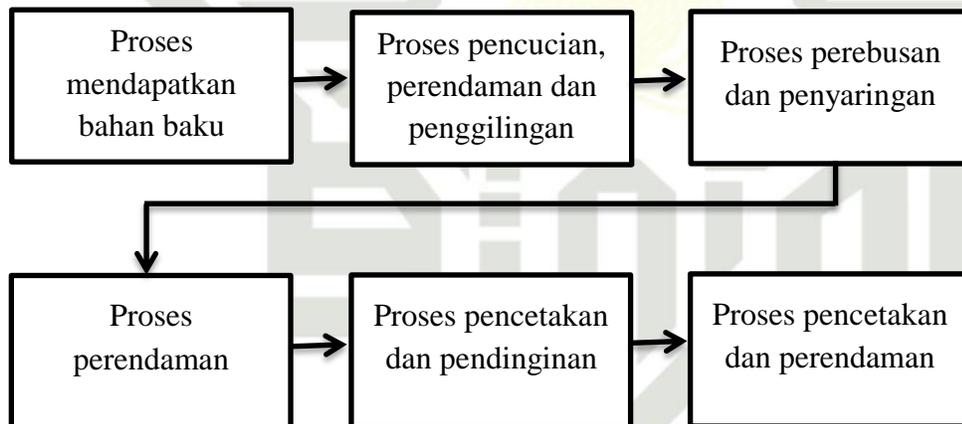
³¹ Suwisdi, (Pemilik Usaha Tahu), *Wawancara*, Bukit Damar, Selasa 16 Juli 2019.

Mekanisme Produksi Usaha Tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir

Tahu merupakan usaha rumahan yang diproses dengan sangat baik, olahan tersebut sangat digemari masyarakat sehingga dapat menjadi produk industri rumah tangga. Tahu adalah sejenis makanan yang melalui proses pengolahan sederhana. Pembuatan tahu disajikan pada skema dibawah ini:

Skema II.1

PROSES PRODUKSI USAHA TAHU DI KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR



Sumber : Dokumentasi Proses Produksi Usaha Tahu, 2019

Berdasarkan skema diatas dapat dijelaskan beberapa proses pembuatan tahu sebagai berikut:

³² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Proses Mendapatkan Bahan Baku

Untuk mendapatkan bahan baku pemilik usaha tahu harus memesan bahan baku di grosir Bukit Damar. Namun proses ini tidak terlalu mengalami kesulitan, karena bahan baku langsung diantarakan ketempat produksi oleh penjual kedelai. Selama proses persiapan stok bahan baku, pemilik usaha tahu menyiapkan sejumlah stok bahan baku agar tidak terjadi kemacetan dalam proses produksi.

2. Proses Pencucian, Perendaman dan Penggilingan

Kemudian proses pencucian kedelai agar kotoran yang terdapat pada kedelai hilang dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Setelah melakukan proses pencucian, dilanjutkan proses perendaman dengan air selama 3 jam. Tujuan perendaman ini agar kedelai benar-benar lunak dan mudah dalam penggilingan. Kemudian dilanjutkan proses penggilingan secara bertahap dikarenakan keterbatasan mesin penggilingan. Tujuan proses penggilingan ini agar kedelai benar-benar hancur.

3. Proses Perebusan dan Penyaringan

Tujuan proses perebusan ini agar kedelai menjadi lunak dan masak. Proses perebusan kedelai harus sampai mendidih atau selama 15 menit, tidak boleh terlalu cepat dan tidak boleh terlalu lama, jika hal itu terjadi maka pati dan ampas pada kedelai tidak bisa terpisah. Setelah

melakukan proses perebusan, dilanjutkan proses penyaringan untuk memisahkan ampas pada kacang kedelai.

4. Proses Perendaman

Setelah memisahkan ampas pada kacang kedelai. Kemudian ampas pada kedelai dibuang dan hanya mengambil pati yang ada pada kedelai untuk direndam selama 15 menit. Proses pembuatan tahu di beri air cuka tahu. Tujuan pemberian air cuka tahu agar pati mengendap hingga terpisah dengan air.

5. Proses Pencetakan dan Pendinginan

Setelah pati dan air terpisah, maka air yang ada diatas pati dibuang untuk mengambil pati kemudian di buat proses pencetakan di sebuah talam yang besar khusus untuk pembuatan tahu dan di beri alat berat di atas nya, tujuan pemberian alat berat agar tahu menjadi padat sehingga tidak ada ruang untuk air. Setelah itu lanjut ke proses pendinginan, proses pendinginan ini membutuhkan waktu selama 10 menit. Setelah itu, tahu siap di potong. Setelah di potong tahu di masak kembali, tujuan pemasakan agar tahu yang sudah di potong tidak mudah hancur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian tahu disusun ke dalam wadah yang besar dan siap untuk dipasarkan.³³



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORETIS

A. Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen Produksi

Manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.³⁴ Manajemen membantu bisnis fokus pada menetapkan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif sehingga dapat diperoleh keuntungan. Kata manajemen juga merujuk pada orang-orang yang bertugas menjalankan bisnis.³⁵

Pengertian manajemen menurut Stephen P. Robbins yaitu melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.³⁶ Pengertian manajemen menurut Henki Idris Issakh adalah suatu proses, dengan mana pelaksanaan tujuan tertentu diselenggarakan dan dikendalikan.³⁷

Pengertian manajemen menurut Nurrahmi Hayani adalah hal yang paling sering dilakukan manajer. *Pertama*, manajemen adalah sebagai suatu

³⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 02

³⁵ Sutarno, *Serba Serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 02

³⁶ Stephen P. Robbins dkk, *Manajemen*, Ed. Ke-13, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), h. 08

³⁷ Henki Idris Issakh dkk, *Pengantar Manajemen*, Ed. 2, (Jakarta: In Media, 2015), h. 01



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses. *Kedua*, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. *Ketiga*, manajemen adalah seni atau suatu ilmu.³⁸

Pengertian manajemen menurut Griffin adalah seperangkat kegiatan (termasuk perancangan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian) diarahkan kepada sumber daya organisasi (manusia, finansial, peralatan fisik dan informasi) dengan tujuan untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara berdaya guna dan berhasil guna.³⁹

Berdasarkan pengertian manajemen di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen adalah kegiatan yang mengatur suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan dalam satu kelompok agar suatu kegiatan berjalan secara efektif dan efisien.

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Bentuk hasil produksi dengan kategori barang dan jasa sangat tergantung pada kategori aktivitas bisnis yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.⁴⁰

³⁸ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), h. 01

³⁹ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 159

⁴⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 02



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian produksi menurut M. Fuad dkk hanya dimaksudkan sebagai kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi atau setengah jadi. Pengertian produksi dalam ekonomi mengacu pada kegiatan yang berhubungan dengan usaha penciptaan dan penambahan kegunaan atau *utilitas* suatu barang dan jasa.⁴¹ Pengertian produksi menurut Aulia Ishak merupakan penghasil dari produk atau jasa yang akan dipasarkan kepada konsumen.⁴²

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis mengemukakan bahwa pengertian produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh sumber daya manusia untuk kelangsungan hidup.

Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan.⁴³

Menekanan pada kata seni menunjukkan bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan dengan mempergunakan orang lain tidak akan mudah dikerjakan dan diselesaikan jika semua itu dilakukan tidak dengan pendekatan seni

⁴¹ M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 145

⁴² Aulia Ishak, *Manajemen Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 01

⁴³ Irham Fahmi, *Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun misalnya dengan mengandalkan kekuasaan semata. Seni menyangkut dengan kemampuan seorang manajer memepergunakan kemampuan berkomunikasi serta *body language* yang dimilikinya guna menarik simpati dan para bawahannya untuk mau bekerja serta berkorban jika seandainya pekerjaan tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama fokus yang tinggi.⁴⁴

Menurut Juliansyah Noor manajemen produksi terdiri dari material dan mesin. Material terdiri dari bahan setengah jadi (*raw Material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan atau materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki. Adapun mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.⁴⁵

Menurut M. fuad dkk manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber- sumber daya berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan

⁴⁴ *Ibid*, h 113

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Ed. Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*utility*) suatu barang atau jasa.⁴⁶ Yang dimaksud manajemen produksi ialah merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola agar dapat menciptakan dan menambah nilai guna atau manfaat suatu barang atau jasa.⁴⁷

Berdasarkan pengertian manajemen produksi di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen produksi adalah suatu kegiatan yang mengatur, mengawasi dan mengendalikan kegiatan produksi agar dapat meningkatkan perekonomian dan manfaat barang atau jasa dalam suatu usaha yang dilakukan.

2. Tujuan Manajemen Produksi

Kegiatan memproduksi dikelola oleh bagian atau departemen produksi dan operasi. Dengan demikian hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan memproduksi digolongkan sebagai manajemen produksi dan operasi. Hal-hal yang berhubungan dengan usaha mentransformasi suatu barang menjadi barang lain merupakan tanggung jawab manajemen produksi dan operasi. Tanggung jawab tersebut meliputi merancang dan melaksanakan proses transformasi atau konversi yang paling efisien. Keefektifan manajemen produksi dan operasi biasanya diukur dari kemampuannya untuk menciptakan barang atau jasa yang bermutu, meminimumkan biaya produksi dan dalam

⁴⁶ M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, h.141

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen, Op Cit*, h. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang mampu mengembangkan barang atau jasa sesuai dengan perkembangan selera konsumen.⁴⁸

Tujuan yang perlu dicapai dalam tingkat produktivitas yang tinggi adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan efisiensi

Efisiensi merupakan hubungan antara input atau bahan baku dengan output atau produk. Jika perusahaan dapat menghasilkan barang atau jasa lebih banyak sementara nilai bahan baku tetap, maka dapat dikatakan efisiensi telah ditingkatkan.

b. Meningkatkan produktivitas

Produktifitas merupakan ukuran detail atau terinci mengenai efisiensi dan perubahannya dari waktu ke waktu. Produktivitas merupakan perbandingan antara seluruh produk barang dan jasa yang diproduksi pada waktu tertentu dibagi dengan banyaknya jam kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tersebut. Produktivitas juga berkaitan dengan kuantitas dan kualitas barang yang akan diproduksi.

⁴⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Meningkatkan kualitas

Kualitas adalah salah satu alasan yang membuat konsumen mau membeli barang suatu perusahaan atau mau menggunakan jasa suatu perusahaan. Konsep kualitas sangat subjektif, karena secara definisi kualitas merupakan suatu hasil memproduksi barang dan jasa dengan ciri dan karakter tertentu dengan standar kepuasan seperti apa yang diduga oleh konsumen.⁴⁹

3. Fungsi-Fungsi Manajemen Produksi

Menurut Terry fungsi manajemen ada empat, yaitu: *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*, berikut penjelasan tentang fungsi-fungsi manajemen produksi:⁵⁰

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah serangkaian keputusan yang diambil sekarang, untuk dikerjakan pada waktu yang akan datang. Titik berat dari penyusunan perencanaan ini adalah pada pembuatan keputusan, dimana keputusan-keputusan tersebut akan dilaksanakan oleh perusahaan pada

⁴⁹ *Ibid*, h. 151-152

⁵⁰ Panglaykim, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1960), h. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu yang akan datang, yaitu pada periode pelaksanaan dari perencanaan tersebut.⁵¹

2. *Organizing* (Organisasi)

Organisasi berasal dari kata organ (dalam bahasa Yunani) yang berarti alat. Oleh karena itu, organisasi adalah sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak. Disisi lain Stephen P. Robbins mendefinisikan organisasi sebagai kesatuan (*entity*) social yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.⁵²

3. *Actuating* (Tindakan)

Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dan aktivitas tersebut, maka manajer mengambil tindakan-tindakannya. Tindakan-tindakannya itu adalah seperti yang disebut : *leadership* (kepemimpinan), perintah, instruksi, *communication* (hubungan menghubungi) dan *conseling*

⁵¹ Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan system Produksi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), h. 39

⁵² Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(nasehat). *Actuating* artinya menggerakkan (seseorang) untuk beraksi (bekerja).⁵³

Actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya *actuating* dimulai di dalam diri kita sendiri.⁵⁴

4. *Controlling* (Pengendalian)

Fungsi pengendalian atau pengawasan meliputi seluruh aktifitas yang dijalankan oleh manajer dalam upaya untuk menjamin agar hasil-hasil actual sesuai dengan hasil-hasil yang direncanakan. Pengendalian berarti proses memastikan bahwa kegiatan-kegiatan actual sesuai dengan aktifitas-aktifitas yang direncanakan. Pengendalian adalah proses untuk “menjamin” bahwa sasaran atau tujuan organisasi dan manajemen tercapai.⁵⁵

4. Persoalan dalam manajemen produksi

Ada beberapa permasalahan umum yang terjadi dalam bidang manajemen produksi, yaitu:

⁵³ Panglaykim, *Manajemen Suatu Pengantar*, Op. Cit, h. 40

⁵⁴ George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT. Alumni, 2012), h. 313

⁵⁵ Hendri Idris Issakh dkk, *Pengantar Manajemen Edisi 2*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 523

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memproduksi dalam jumlah yang berlebih namun melaporkannya dalam jumlah yang tidak sebenarnya, dan kelebihan produksi itu di simpan dan dipasarkan secara bawah tangan atau sembunyi-sembunyi.
- b. Tindakan melaporkan kerusakan mesin pabrik dalam bentuk habisnya umur ekonomis onderdil atau mesin dan harus diganti dengan yang baru.
- c. Persediaan bahan baku terbatas sehingga memungkinkan terjadinya penghentian produksi secara tiba-tiba karena pasokan bahan baku tidak lagi mencukupi

B. Usaha**1. Pengertian Usaha dan Sumber Hukum Usaha**

Usaha yaitu memfungsikan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerakan anggota tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseorang ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain.⁵⁶

Pengertian usaha menurut Hazmaizar Z, yaitu melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan

⁵⁶ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), h. 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara.⁵⁷ Pengertian usaha menurut Mamat Ruhinat dkk, adalah segala kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan atau kemakmuran.⁵⁸

Berdasarkan pengertian usaha di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa usaha adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara pribadi atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik dalam bentuk keuntungan berupa materi atau non-materi ataupun kesejahteraan.

Usaha dalam Islam adalah segala usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup berupa aktifitas produksi, distribusi, konsumsi dan perdagangan baik berupa barang maupun jasa yang sesuai dengan aturan-aturan dan hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Bisnis syariah adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang perorang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syari'ah.⁵⁹ Di samping kita berusaha

⁵⁷ Hazmaizar Z, *Menangkap Peluang Usaha*, Ed. II, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakarsa, 2002), h. 14

⁵⁸ Mamat Ruhinat dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), h. 342

⁵⁹ Andri Triandana, "Bisnis Syariah", Artikel diakses pada 8 Desember 2019 dari http://www.academis.edu/Definisi_bisnis_berbasis_syari'ah.html



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka kita juga harus bertawakal kepada Allah SWT, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ حَيَّوَةَ بْنِ شَرِيحٍ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ، عَنْ أَبِي تَمِيمٍ الْجَيْسَانِيِّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرُزِقْتُمْ كَمَا يُرْزَقُ الطَّيْرُ تَعْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا). هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَأَبُو تَمِيمٍ الْجَيْسَانِيُّ اسْمُهُ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَالِكٍ. (ابن ماجه)

Artinya: " Ali bin Sa' id Al-Kindi telah menceritakan kepada kami, beliau mengatakan: Ibnul Mubarak menceritakan kepada kami, dari Haiwah bin Syuraih, dari Bakr bin 'Amr, dari 'Abdullah bin Hubairah, dari Abu Tamim Al-Jaisyani, dari 'Umar bin Al-Khaththab, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakal, niscaya kalian diberi rezeki sebagaimana burung diberi rezeki. Burung itu berpagi hari dalam keadaan perut kosong dan sore hari dalam keadaan kenyang. "Ini adalah hadis hasan sahih. Kami tidak mengetahui hadis ini kecuali dari jalan ini. Abu Tamim Al-Jaisyani bernama 'Abdullah bin Malik." (HR. Ibnu Majah no. 4164)⁶⁰

Syari'at Islam yang agung sangat menganjurkan kaum muslimin untuk melakukan usaha halal yang bermanfaat untuk kehidupan mereka, dengan tetap menekankan kewajiban utama untuk selalu bertawakal (bersandar/berserah diri) dan meminta pertolongan kepada Allah Ta'ala dalam semua usaha yang mereka lakukan . Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah (62) : 10 sebagai berikut:

⁶⁰ Imam Al-Mundziri, *Mukhtashar Ibnu Majah*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), h. 709

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk mencari rezeki dan usaha yang halal) dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q. S Al-Jumu’ah: 10)

Ayat di atas menjelaskan bahwa agama Islam sangat menganjurkan dengan menekankan keutamaan berusaha mencari rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pengusaha ini adalah dengan cara berwirausaha.

Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan diperekonomian kita akan datang dari para wirausaha, orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.⁶¹

Sedangkan yang dimaksud dengan usaha pasal 1 Undang-Undang nomor 3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan adalah “setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba”.⁶²

⁶¹ Justin G. Longenecker, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 04

⁶² Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan juga cabang perusahaan yang dimiliki. Berikut ciri-ciri usaha kecil:

- a. Jenis barang atau komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap, tidak gampang berubah.
- b. Lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap, tidak berpindah-pindah.
- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan, walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya.
- e. Pengusahanya sudah memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- f. Sebagian sudah akses ke Bank dalam hal keperluan modal.
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik.⁶³

2. Jenis Usaha

Jenis usaha atau lapangan usaha merupakan kegiatan dalam bidang perekonomian yang mencakup perindustrian, perdagangan, jasa, pembiayaan

⁶³ Lies Indriyatni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil", Jurnal STIE Semarang, Vol. 5, No. 1, Edisi Februari 2013, (Semarang: STIE Peka Nusantara, 2013), h. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dijalankan oleh badan usaha secara terus menerus. Jenis usaha dalam bahasa Inggris disebut *business*.⁶⁴

a. Usaha Perseorangan

Usaha perseorangan adalah usaha swasta yang didirikan dan dimiliki oleh pengusaha perseorangan. Pendiri pengusaha perseorangan tidak diatur dalam KUH Dagang, tetapi pengertian perusahaan perseorangan dapat mengacu pada pasal 6 dan pasal 18 KUH Dagang. Pendirian perusahaan perseorangan tidak memerlukan perjanjian karena hanya didirikan oleh satu orang pengusaha saja.

Perusahaan perseorangan dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1) Usaha perseorangan berizin

Usaha perseorangan yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah perusahaan perseorangan yang memiliki izin operasional dan departemen teknis. Misalnya apabila perusahaan perseorangan bergerak dalam bidang perdagangan, maka perusahaan tersebut dapat memiliki izin seperti Tanda Daftar Usaha Perdagangan (TDUP) maupun Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

⁶⁴ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Op. Cit*, h. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Usaha perseorangan tidak berizin

Usaha perseorangan yang tidak memiliki izin ini misalnya usaha perseorangan yang dilakukan para pedagang kaki lima, toko barang kelontong dan pedagang eceran kecil.

b. Perusahaan Berbadan Usaha dan Tidak Berbadan Hukum

1) Firma

Firma adalah persekutuan perdata yang didirikan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, persekutuan perdata adalah perjanjian dengan dua orang atau lebih mengikatkan diri untuk menyetorkan sesuatu kepada persekutuan dengan tujuan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan.

2) Persekutuan Komanditer (*Commanditaire Vennootschap*)

Persekutuan komanditer adalah firma yang mempunyai satu atau beberapa orang sekutu komanditer. Persekutuan komanditer mempunyai dua macam sekutu yaitu sekutu komplementer dan sekutu komanditer. Sekutu komplementer adalah sekutu aktif yang menjadi pengurus persekutuan. Sekutu komanditer adalah sekutu yang hanya menyerahkan uang, barang atau tenaga sebagai pemasukan pada persekutuan dan tidak turut campur dalam pengurusan atau penguasaan persekutuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Perusahaan Berbadan Hukum

1) Perseroan Terbatas (PT)

Yang dimaksud dengan perseroan terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam UU PT serta peraturan pelaksanaannya.

2) Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perusahaan jawatan adalah perusahaan negara (BUMN) yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan menjadi bagian integral dari departemen teknis.

3) Perusahaan Umum (Perum)

Perum adalah perusahaan negara (BUMN) yang seluruh modalnya dimiliki negara dari kekayaan negara yang dipisahkan dan yang tidak terbagi atas saham-saham.

4) Persero

Persero adalah perusahaan negara (BUMN) yang berbentuk perseroan terbatas (PT).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Perusahaan Daerah

Perda adalah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah (BUMD) dan modal perusahaan daerah seluruhnya atau sebagian berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan.

6) Koperasi

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankann usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

7) Yayasan

Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.⁶⁵

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha

Kinerja bisnis tidak hanya diukur dari kinerja manajerial atau finansial, tetapi juga berkaitan dengan komitmen moral, integritas moral,

⁶⁵ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Op. Cit*, h. 36-46

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan, jaminan mutu dan tanggung jawab sosial. Dengan persaingan yang ketat, pelaku bisnis sadar bahwa konsumen adalah raja sehingga perusahaan harus bisa merebut dan mempertahankan kepercayaan konsumen.⁶⁶ Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi usaha:

- a. Fleksibilitas usaha yang besar
- b. Memiliki perhatian yang besar terhadap pelanggan dan karyawan
- c. Biaya tetap lebih rendah
- d. Pemilik usaha memiliki motivasi lebih besar
- e. Masalah penjualan, seperti kemampuan bersaing yang lemah, masalah persediaan barang, lokasi usaha yang kurang baik.
- f. Masalah biaya, seperti tingginya biaya operasional perusahaan dibandingkan pesaing.
- g. Masalah yang ditimbulkan oleh pelanggan, seperti masalah kolektibilitas piutang, jumlah pelanggan yang terlalu kecil.
- h. Masalah yang berkaitan dengan permodalan seperti jumlah modal yang kurang memadai.⁶⁷

4. Ciri-Ciri Wirausaha

Berwirausaha tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengusaha. Tidak sedikit pengusaha yang mengalami

⁶⁶ Sudaryono, *Pengantar Bisnis-Teori dan Contoh Kasus*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2015), h. 287-288

⁶⁷ *Ibid*, h. 127-128



kerugian dan akhirnya bangkrut. Namun banyak juga wirausahawan yang berhasil untuk beberapa generasi. Bahkan banyak pengusaha yang semula hidup sederhana menjadi sukses dengan ketekunannya. Keberhasilan atas usaha yang dijalankan memang merupakan harapan pengusaha. Berikut beberapa ciri wirausahawan:

- a. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
- b. Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- c. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari pada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. setiap waktu segala aktivitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.
- d. Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- e. Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu ia datang. Terkadang seorang pengusaha sulit untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.

- f. Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
- g. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
- h. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.⁶⁸

5. Sikap dan Prilaku Wirausaha

Sikap dan prilaku pengusaha dan seluruh karyawannya merupakan bagian penting dalam etika wirausaha. Sikap dan tingkah laku menunjukkan kepribadian karyawan suatu perusahaan. Adapun sikap dan prilaku yang harus dijalankan oleh pengusaha dan seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jujur dalam bertindak dan bersikap

Sikap jujur merupakan modal utama seorang karyawan dalam melayani pelanggan. Kejujuran dalam berkata, berbicara, bersikap, maupun bertindak. Kejujuran inilah yang akan menumbuhkan kepercayaan pelanggan atas layanan yang diberikan.

- b. Rajin, tepat waktu dan tidak pemalas

Seorang karyawan dituntut untuk rajin dan tepat waktu dalam bekerja terutama dalam melayani pelanggan. Disamping itu, karyawan juga dituntut untuk cekatan dalam bekerja, pantang menyerah, selalu ingin tahu dan tidak mudah putus asa.

- c. Selalu murah senyum

Dalam menghadapi pelanggan atau tamu, seorang karyawan harus murah senyum. Jangan sekali-kali bersikap murung atau cemberut. Dengan senyum kita mampu meruntuhkan hati pelanggan untuk menyukai produk atau perusahaan kita. Pelanggan biasanya akan tersanjung dengan senyum yang ditunjukkan oleh karyawan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Lemah lembut dan ramah tamah

Dengan sikap dan berbicara lemah lembut dapat menarik minat tamu dan membuat pelanggan betah dalam berhubungan dengan perusahaan.

e. Sopan santun dan hormat

Dengan memberikan pelayanan yang sopan santun dan hormat kepada pelanggan, maka pelanggan juga akan menghormati pelayanan yang diberikan.⁶⁹

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁷⁰ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁷¹

Pengertian pendapatan menurut Winardi adalah hasil berupa uang atau hasil material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa

⁶⁹ *Ibid*, h. 24

⁷⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 185

⁷¹ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia secara bebas. Menurut Kadariah pendapatan terdiri atas penghasilan berupa upah atau gaji, bunga, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu yang harus diukur dengan uang dalam suatu jangka waktu yang lama.⁷²

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁷³

Berdasarkan pengertian pendapatan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pendapatan adalah hasil yang diterima oleh perorangan atau perusahaan dari suatu pekerjaan yang dilakukan berupa keuntungan, gaji atau upah dalam jangka waktu tertentu.

⁷² Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Jayapura*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), h. 54

⁷³ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari pasar faktor produksi. Menurut Fandi Tjiptono dkk harga merupakan pernyataan nilai dari suatu produk (*a statement of value*).⁷⁴ Menurut Suparmoko harga adalah nilai tukar suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang.⁷⁵ Menurut F. Kleinsteuber dan Siswanto Sutojo dalam bukunya “*effective price strategy to increase your profit*” mengemukakan bahwa harga adalah sebagai sarana untuk mencapai harga jumlah penjualan dan keuntungan jangka pendek atau menengah.⁷⁶

Definisi harga sebagaimana dikemukakan oleh para ahli antara lain:

⁷⁴ Fandi Tjiptono dkk, *Pemasaran Strategik, Op. Cit*, h. 467

⁷⁵ Suparmoko, *Ekonomi* (Jakarta : Yudistira, 2007), h. 47

⁷⁶ Frans M. Royan, *Smart Louncing New Product*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007), h. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menurut William J. Stanton, harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya.
- b) Menurut Jerome Mc Carthy, harga (*price*) adalah apa yang dibebankan untuk sesuatu.⁷⁷
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.⁷⁸ Dalam kamus besar bahasa indonesia hasil adalah sesuatu yang dibuat atau dijadikan oleh suatu kegiatan atau usaha; pendapatan atau perolehan.⁷⁹
- d. Tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya.

Menurut Afrida BR (2003:157-159) faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

- a. Sektoral

Struktur upah sektoral berdasarkan daripada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena

⁷⁷ Marius P. Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 268

⁷⁸ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150

⁷⁹ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, Cet. Pertama, (Jakarta: PT Kawah Media, 2017), h. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

b. Jenis jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

c. Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat ringannya pekerjaan.

d. Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi *stereo type* tenaga menurut ras atau daerah asal.⁸⁰

⁸⁰ Pitma Pertiwi, "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), H. 23-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jenis-Jenis Pendapatan

Untuk keperluan manajerial, pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Pendapatan Total

Pendapatan total adalah jumlah seluruh pendapatan dari penjualan.

b. Pendapatan Rata-Rata atau Pendapatan Per unit Barang dan Jasa

Pendapatan rata-rata adalah pendapatan rata-rata dari setiap unit penjualan.

c. Pendapatan Tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan satu unit penjualan atau produksi.⁸¹

D. Produksi Dalam Islam

Dalam ekonomi islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah dan sedekah. Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam

⁸¹ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 186-187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang.⁸²

Dalam ekonomi islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara seimbang. Bagi islam memproduksi sesuatu bukan sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.⁸³ Dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid (57): 7, yaitu:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: "Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar."(Q. S Al-Hadid (57): 7)

Konsep produksi dalam ekonomi islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia tetapi lebih penting untuk mencapai secara maksimal keuntungan akhirat. Rasulullah sangat menghargai umatnya yang selalu bekerja dan memproduksi dalam rangka memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Ia mendorong umat islam agar rajin bekerja, berangkat pagi-pagi

⁸² Idri, *Hadits Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadits Nabi*, Ed. Pertama, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), h. 62

⁸³ *Ibid*, h. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sekali untuk mencari karunia Allah SWT agar dapat memberi dan membagi nikmat kepada orang lain.⁸⁴ Dalam hadits Nabi bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ، فَيَخْطُبَ عَلَى ظَهْرِهِ، فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَيَسْتَعِينِي بِهِ مِنَ النَّاسِ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا، أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ، فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ» (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a, katanya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "hendaklah seseorang diantara kalian berangkat pagi-pagi sekali mencari kayu bakar, lalu bersedekah dengannya dan menjaga diri (tidak minta-minta) dari manusia lebih baik daripada minta kepada seseorang baik diberi ataupun tidak. Tangan di atas lebih baik dari pada tanga di bawah. Mulailah (memberi) kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu." (HR. Muslim).⁸⁵

Aktivitas produksi mencakup semua pekerjaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mulai dari bertani, berindustri dan usaha jasa. Dalam perspektif islam semua usaha itu masuk dalam kategori ibadah. Pada dasarnya di dalam islam manusia dituntut melakukan suatu usaha yang dapat mendatangkan hasil guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda:

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ)) رواه البخاري

Artinya: "Diriwayatkan dari Miqdan ra. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: "tiada seorangpun yang makan makanan yang lebih baik daripada makan yang

⁸⁴ Ibid, h. 64

⁸⁵ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 500

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia peroleh dari hasil uahanya sendiri. Sesungguhnya Nabi Dawud as pun makan dari hasil usahanya sendiri.” (HR. Bukhari)⁸⁶

1. Faktor-Faktor Produksi

Secara umum faktor produksi terdiri dari lima macam. Adapun faktor produksi terbagi lima yaitu:

a. Faktor alam

Dianjurkan Al-Qur'an untuk diolah dan tidak dapat dipisahkan dari proses produksi. Faktor alam yaitu yang berada di atas permukaan bumi dan segala isinya seperti air, udara, sungai, tumbuh-tumbuhan, hewan dan matahari serta bulan, dianjurkan bahkan diperintahkan kepada manusia memelihara dan memanfaatkannya. Allah SWT berfirman dalam surah As-Sajadah (32) ayat 27:

أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ
 أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ

Artinya: “*dan Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya Makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan?*”(QS. As-Sajadah (32): 27)

⁸⁶ Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, jilid. 1, Te Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), h. 517



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor pendayagunaan dari faktor produksi. Dalam perspektif ekonomi islam tenaga kerja ini bermuara sekitar hakikat bekerja, kewajiban pekerja, hak pekerja. Islam juga memerintahkan pekerja untuk melaksanakan tugas dengan mencurahkan kemampuan terbaiknya, bekerja seoptimal mungkin dan sebaliknya islam mendesak para pengusaha untuk membayar upah secara adil, tepat waktu untuk para pekerja.⁸⁷

c. Modal

Modal juga terlibat langsung dengan proses produksi karena pengertian modal mencakup modal produktif yang menghasilkan barang-barang yang dikonsumsi dan modal individu yang dapat menghasilkan kepada pemiliknya. Modal diartikan dengan kekayaan yang memberikan penghasilan kepada pemiliknya.

d. Manajemen

Manajemen dalam perspektif ekonomi islam merupakan landasan siste, yang menghantarkan kepada keberhasilan sebuah kegiatan ekonomi. Dengan manajemen pelaku ekonomi dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh dan resiko kerugian yang mungkin akan dideritanya.

⁸⁷ Buchari Alma dkk, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 101



e. Teknologi

Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia, dengan teknologi segala kegiatan produksi akan terasa lebih ringan, cepat dan praktis.

Dalam aktivitas produksinya, produsen mengubah berbagai faktor produksi menjadi barang atau jasa. Ghazali menyebutkan bahwa beberapa faktor produksi antara lain:

a. Tanah

Tanah dengan segala potensinya, sebagai barang yang tidak akan pernah bisa dipisahkan dari bahasan tentang produksi. Islam mengakui adanya kepemilikan atas sumber daya alam yang ada, dengan selalu mengupayakan penggunaan dan pemeliharaan yang baik atas sumber daya tersebut.

b. Tenaga Kerja

Diberbagai macam jenis produksi, tenaga kerja merupakan aset bagi keberhasilan suatu perusahaan. Kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk diantaranya kinerja para tenaga kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu produksi. Tanpa adanya modal, produsen tidak akan bisa menghasilkan suatu barang atau jasa. Dalam islam, modal suatu usaha haruslah bebas dari riba. Dalam beberapa perolehan modal, Islam mengatur suatu sistem yang lebih baik, dengan cara kerja sama *Mudharabah* atau *Musyarakah*.

d. Manajemen produksi

Beberapa faktor produksi diatas tidak akan menghasilkan suatu profit yang baik ketika tidak ada manajemen yang baik. Semuanya memerlukan suatu pengaturan yang baik.

e. Teknologi

Diera kemajuan produksi yang ada pada saat ini, teknologi mempunyai peranan yang sangat besar dalam sektor ini. Berapa banyak produsen yang kemudian tidak bisa *survive* karena adanya kompetitor lainnya dan lebih banyak yang bisa menghasilkan barang atau jasa jauh lebih baik, karena didukung oleh faktor produksi.

f. Bahan Baku

Ketika seorang produsen akan memproduksi suatu barang atau jasa, maka salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu bahan baku. Karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jikalau bahan baku tersedia dengan baik, maka produksi akan berjalan dengan lancar, jikalau sebaliknya, maka akan menghambat jalannya suatu produksi.⁸⁸

2. Etika bisnis dalam islam

Kedudukan etika dalam kajian filsafat merupakan pokok bahasan yang penting, selain persoalan metafisika, estetika dan epistemologi. Dalam lingkungan kajian filsafat, etika menjadi salah satu bagian pembahasan dalam bidang aksiologi. Hal ini dikaitkan karena etika membahas dan mempersoalkan tentang nilai.

Etika itu sendiri merupakan salah satu disiplin pokok dalam filsafat, ia merefleksikan bagaimana manusia harus hidup agar berhasil menjadi manusia. Etika (*ethics*) yang berasal dari bahasa Yunani *ethikos* mempunyai beragam arti, yakni *pertama*, sebagai analisis konsep-konsep mengenai apa yang harus, mesti, tugas, aturan-aturan moral, benar, salah, wajib, tanggungjawab. *Kedua*, pencarian kedalam watak moralitas atau tindakan-tindakan moral. *Ketiga*, pencarian kehidupan yang baik secara moral.

Dalam khazanah pemikiran Islam etika dipahami sebagai *al-akhlaq*, *al-adab*, atau *al-falsafah al-adabiyah*, yang mempunyai tujuan untuk mendidik moralitas manusia. Etika terdapat dalam materi-materi dalam

⁸⁸ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syari'ah*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang sangat luas, dan dikembangkan dalam pengaruh filsafat Yunani hingga para sufi. Ahmad amin memberikan batasan bahwa etika atau akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan manusia pada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.⁸⁹

Ekonomi Islam menetapkan kepentingan diri dan kepentingan sosial sebagai sebuah pembahasan yang penting. Setiap individu didorong untuk mengaktifkan potensi kerjanya yang produktif, hal tersebut adalah kewajiban agama. Jadi, akses untuk sebuah pekerjaan adalah hak setiap orang termasuk produknya dihargai dan dilestarikan. Setiap individu yang mampu untuk bekerja, ia harus melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Allah SWT telah menciptakan sumber daya yang cukup bagi semua hambanya sehingga tidak akan terciptanya kelangkaan jika diproduksi dengan baik sebagaimana firman Allah dalam alqur'an surat Al-A'raaf (7) :56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat

⁸⁹ Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam Alqur'an*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Centerlang, 2006), h. 39-44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raaf: 56)

Menurut mujahidin (2009) etika produksi yang dapat diterapkan dalam islam untuk memperbaiki produksi dan memaksimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada dinyatakan sebagai berikut:

1. Barang-barang diproduksi harus bermanfaat dan diproduksi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan bukan merupakan barang-barang mewah. Jika barang-barang tersebut tidak memenuhi masyarakat, maka tenaga kerja yang dihabiskan untuk memproduksi barang semacam itu dianggap tidak produktif.
2. Pencarian kekayaan melalui produksi mutlak perlu dituntun dengan cara yang baik agar tetap dalam koridor tuntunan syariah. Jika keinginan untuk mendapatkan harta itu tidak dituntun dengan baik, maka ini akan mengantarkan pada suatu kejahatan yang besar sebagaimana yang kita alami dalam masyarakat modern seperti kapitalisme. Salah satu faktor penting yang mengakibatkan munculnya kejahatan kapitalisme adalah sikap materialistis terhadap kehidupan, yang dilukiskan dalam surat Al-Ma’arij (70) ayat 18:

UIN SUSKA RIAU 

Artinya: “serta mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya.” (QS.Al-Ma’arij:18)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seorang muslim dilarang untuk bermalas-malasan dalam melakukan aktivitas produksi, karena semua yang ada di dunia ini diciptakan oleh Allah SWT untuk dimanfaatkan manusia. Kerja keras yang dilakukannya secara terus menerus dan sungguh-sungguh akan membuat seorang muslim mampu menemukan cara memanfaatkan sumber-sumber alam yang benar dan baik untuk kemaslahatan dirinya dan orang lain.
4. Produksi harus dilakukan dengan jujur dan baik, karena sesungguhnya produksi yang dilakukan dengan baik dan benar adalah satu bentuk pelayanan pada masyarakat dan juga pada Allah.⁹⁰ Sebagaimana firman Allah dalam surah At-Taubah (9): 119:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ .

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (jujur).” (QS. At-Taubah : 119)

3. Urgensi Produksi Dalam Islam

a. Motivasi Produksi Dalam Islam

- (a) Produksi merupakan pelaksanaan fungsi manusia sebagai khalifah

Seorang muslim harus menyadari bahwa manusia diciptakan sebagai *khalifah fil ardhi* (pemimpin di bumi) yang harus mampu mengarahkan amal perbuatan manusia yang dapat menciptakan kebaikan dan kemaslahatan di mukak bumi ini. Maka dalam rangkan

⁹⁰ Ikhsanul Rizki, “Etika Produksi Dalam Ekonomi Islam” (Surabaya: Sains Ekonomi Islam-Pasarjana Universitas Airlangga, 2017), h. 12-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi sebagai *khalifah fil ardhi* (pemimpin di bumi) dan membawa rahmat untuk seluruh alam, salah satu usahanya adalah mengelola bumi ini untuk memenuhi keperluan hidupnya.

(b) Berproduksi merupakan ibadah

Berproduksi merupakan *ibadah*, karena suatu aktivitas seorang muslim ketika ada perintah dari Allah SWT dan ada contoh atau persetujuan dari Rasulullah SAW, maka aktivitas tersebut termasuk kategori “ibadah”. Sebagai seorang muslim, berproduksi sama artinya dengan mengaktualisasi salah satu ilmu Allah yang telah diberikan kepada manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-A’raf ayat : 10 (07):

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.” (Q. S Al-A’raf : 10)

Islam menganjurkan dan mendorong proses produksi mengingat pentingnya kedudukan produksi dalam menghasilkan sumber-sumber kekayaan. Produksi juga merupakan bagian penguat sekaligus sumber yang mencukupi kebutuhan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Produksi sebagai sarana pencapaian akhirat

Allah SWT telah menundukkan bumi untuk kesejahteraan manusia. Dia melengkapi manusia dengan potensi penglihatan, pendengaran dan kemampuan berpikir untuk membantu mereka mengambil kemanfaatan di dunia ini.⁹¹ Sebagaimana firman Allah dalam surat Luqman ayat 20 (31):

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ
ظَهْرًا وَّبَاطِنًا ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجٰدِلُ فِيْ اَللّٰهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَّلَا هُدٰى وَّلَا كِتٰبٍ
مُّنِيْرٍ

Artinya: “*Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.*”

b. Tujuan Produksi

Terdapat upaya-upaya untuk mengetahui tujuan produksi dalam ekonomi Islam. Menurut Nejatullah Shiddiqi (1996), pertumbuhan ekonomi yang merupakan wujud produksi dalam Islam bertujuan:

- (a) Merespon kebutuhan produsen secara pribadi dengan bentuk yang memiliki ciri keseimbangan.

⁹¹ *Ibid*, h. 65-69

- (b) Memenuhi kebutuhan keluarga.
- (c) Mempersiapkan sebagian kebutuhan terhadap ahli warisnya dan generasi penerusnya.
- (d) Pelayanan sosial dan berinfak di jalan Allah.⁹²



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹² *Ibid*, h. 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir menerapkan fungsi manajemen diantaranya: Perencanaan (*Planning*) yaitu: Merencanakan sumber daya manusia untuk melakukan suatu usaha, bahan baku yang akan di produksi, modal untuk usaha tahu, peralatan yang akan digunakan dan target produksi yang akan dilakukan. Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu: Adanya struktur organisasi dan pembagian kerja. Tindakan (*Actuating*) yaitu: Menggerakkan anggota-anggota untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Pengendalian (*Controlling*) yaitu: Adanya pengawasan dalam mendapatkan bahan baku dan proses pembuatan tahu.
2. Faktor pendukung usaha tahu ini adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, tingginya minat beli konsumen akan tahu, menciptakan lapangan pekerjaan dan lokasi yang strategis di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir, hal tersebut yang membuat meningkatnya pendapatan. Adapun faktor yang menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghambatnya adalah kelangkaan bahan baku, tenaga kerja yang kurang profesional dan peralatan yang kurang modern.

3. Ditinjau menurut ekonomi Syari'ah bahwa produksi usaha tahu di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir telah sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut terlihat dalam memanfaatkan sumber daya alam agar lebih berguna atau produktif. Pimpinan usaha sudah menerapkan prinsip *itqan* (sungguh-sungguh), pimpinan usaha sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Kebersihan alat-alat produksi dan kebersihan bahan-bahan yang diproduksi dan kualitas barang yang diproduksi tidak mengandung unsur *dharar* (bahaya).

B. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut peneliti perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Kepada para pengusaha usaha tahu agar dapat meningkatkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, agar tujuan produksi tercapai dengan baik. Selanjutnya pengusaha harus menjaga kebersihan lingkungan dan harus tetap menjaga kualitas produksi agar kedua belah pihak sama-sama mendapat keuntungan.
2. Untuk mengatasi kelangkaan bahan baku, maka dari itu pemilik usaha harus memiliki substitusi agar bisa mendapatkan kacang kedelai berkualitas baik untuk produksi tahu, sehingga tidak ada kendala dalam mendapatkan bahan baku. Untuk peralatan, pimpinan harus menambah peralatan

produksi yang baru, sehingga jika pada hari-hari tertentu misalnya jika ada yang memesan tahu untuk pesta, permintaan akan tahu meningkat dari hari-hari biasanya, sehingga tidak kekecewaan yang dirasakan konsumen jika produksi terbatas.

3. Berdasarkan kesimpulan di atas sistem yang dilakukan oleh pengusaha tahu harus dipertahankan kedepannya guna untuk lebih meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dan memberikan hasil produksi yang bersih dan berkualitas agar masyarakat terhindar dari penyakit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakri Ahmad bin Husain Baihaqi. 2002. *Sunan Shogir*. Jakarta: Gema Insani.
- Adwarman Azwar Karim. 2007. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Agas Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi Perencanaan system Produksi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Afida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Asnaini dkk. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.
- Atia Ishak. 2010. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- BN. Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Buchari Alma dkk. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ernawati Waridah. 2017. *Kamus Bahasa Indoonesia*, Cet. Pertama. Jakarta: PT Kawah Media.
- Fadi Tjiptono dkk. 2008. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Frans M. Royan. 2007. *Smart Louncing New Produc*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Gary Yukl. 2005. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- George R. Terry. 2012. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Alumni.
- Hanka. 1984. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hazmaizar Z. 2002. *Menangkap Peluang Usaha*, Ed. II. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakarsa.

Herdi Idris Issakh dkk. 2014. *Pengantar Manajemen Edisi 2*. Jakarta: In Media.

Henry Faizal Noor. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ika Yunia Fauzia. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syari'ah*, Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ikhshanul Rizki. 2017. *"Etika Produksi Dalam Ekonomi Islam"*. Surabaya: Sains Ekonomi Islam-Pascasarjana Universitas Airlangga.

Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi. 1999. *Terjemah Riyadhus Shalihin*, jilid. 1, Terj. Achmad Sunarto. Jakarta: Pustaka Amani.

Imam Al-Mundziri. 2003. *Mukhtashar Ibnu Majah*. Jakarta: Pustaka Amani.

Irham Fahmi. 2012. *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. 2014. *Manajemen teori, kasus dan solusi*. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.

Ismail Solihin. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.

Jujun S. Suriasumantri. 2003. *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Juhasyah Noor. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen*, Ed. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Justin G. Longenecker. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jusuf Soewadji. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kasmir. 2008. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lukman Fauroni. 2006. *Etika Bisnis Dalam Alqur'an*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang.

Lukman Hakim. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Penerbit Erlangga.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahy S.P Hasibuan. 2009. *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Marif Abdullah. 2011 . *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antarsari Pers.
- Mamat Ruhinat dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Marius P. Angipora. 2002. *Dasar-Dasar Pemasaran*, cet. Ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mo Fuad dkk. 2000. *Pengantar BisnisI*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- M Said. 2008. *Pengantar Ekonomi Islam; Dasar- Dasar dan Pengembangan*. Pekanbaru: Suska Pers
- Moh Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Nashiruddin Al-Albani. 2005. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Mulyadi Nitisusastro. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung : Alfabeta.
- Murdifin Haming. 2014. *Manajemen Produksi Modern*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moko P. Astamoen. 2008. *Enterpreneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Nastiti Siswi Indrasti dkk. 2009. *Produksi Bersih*. Bogor: PT Gramedia.
- Nari Adlany dkk. 2008. *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, Edisi Khusus Cet. Ke-2. Jakarta: Suara Agung
- N Luh Gede Erni Sulindawati dkk. 2017.. *Manajemen KeuanganI*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurrahmi Hayani. 2014. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Benteng Media.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Sadono Sukirno. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Soimah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Subandriyo. 2016. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Jayapura*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sudaryono. 2015. *Pengantar Bisnis-Teori dan Contoh Kasus*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Suhyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparmoko. 2007. *Ekonomi*. Jakarta : Yudistira.
- Sutarno. 2012. *Serba Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stephen P. Robbins dkk. 2016. *Manajemen*, Ed. Ke-13. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syamsir Torang. 2013. *Organisasi dan Manajemen (perilaku, struktur, budaya dan perubahan organisasi)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- S. Nasution. 2004. *Metode Research (Penelitian)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. 2004. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yayasan Ar-Risalah Al-Khairiyah. 2009. *Tejemah Al-Qur'an*. Jakarta: Sabiq.

DOKUMENTASI USAHA

© H

Hak C

1. Diil

ng

Suska Ri

Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Setelah digiling



a. Proses perendaman kacang kedelai



b. proses penggilingan kacang kedelai



c. Proses perebusan kacang kedelai
Setelah digiling



d. proses penyaringan kacang kedelai

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan kependidikan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. proses pencetakan



e. proses perendaman kacang kedelai



d. proses pemotongan tahu

ik UIN Sus

iang-Undang

bagian atau seluruh

antuhkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan perenungan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
 www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **WULAN WAL ASIH**
 NIM : **11525203932**
 Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
 Judul : **MANAJEMEN PRODUKSI USAHA TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT EKONOMI SYARI'AH**

Pembimbing : **Rustam, SE**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 13 Januari 2020

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul MANAJEMEN PRODUKSI USAHA TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT EKONOMI SYARI'AH yang ditulis oleh :

Nama : Wulan Wal Asih
 NIM : 11525203932
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Januari 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Nurnasrina, SE, M. Si

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M. Pd

Penguji I
Zuraidah, M, Ag

Penguji II
Dr. H. Muh. Said, HM., MA., MM

Mengetahui :

Kepala Sub. Bagian Akademik
 Fakultas Syariah Dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



© H



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22332
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 04/F./PP.00.9/3995/2019 Tanggal 30 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

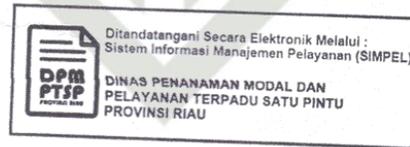
- 1. Nama : **WULAN WAL ASIH**
- 2. NIM / KTP : **11525203932**
- 3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **MANAJEMEN PRODUKSI USAHA TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT EKONOMI ISLAM**
- 7. Lokasi Penelitian : **PABRIK TAHU BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Mei 2019



Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :
 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Rokan Hilir
 3. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
 4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
 5. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIAPI

Bagansiapiapi, 12 Juni 2019.

070/Kesbangpol/2019/114
 Nomor
 Sifat
 dan
 Hal

Yth.

Kepada :
 Direksi/Pimpinan Pabrik Tahu Bukit Damar
 Kecamatan Simpang Kanan Kab. Rokan Hilir
 di-

Tempat

Rekomendasi Riset

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Provinsi Riau Nomor 503/DPMP/SP/INON IZIN-RIS/ET/22332 tanggal 2 Mei 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada

- | | |
|------------------|--|
| 1. Nama | WULAN WAL ASIH |
| 2. NIM | 11525203932 |
| 3. Program Studi | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | S1 |
| 5. Alamat | PEKANBARU |
| 6. Judul | MANAJEMEN PRODUKSI USAHA TAHU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR MENURUT EKONOMI SYARIAH. |
| 7. Lokasi | PABRIK TAHU BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR. |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

PIL. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN ROKAN HILIR



PADLI, SH
 Pembina TK.1

NIP. 19750811 200012 1 004

UIN SUSKA RIAU

Diusulkan Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
 yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**USAHA TAHU DI BUKIT DAMAR KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN
ROKAN HILIR**

Pekanbaru, 24 Oktober 2019

Kpd yth,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN SUSKA RIAU

Di,

Pekanbaru

Dengan hormat,

Bersama ini kami pengusaha usaha tahu selaku pimpinan usaha yang ada di Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir menyatakan bahwa:

Nama : WULAN WAL ASIH

Nim : 11525203932

Program studi: Ekonomi Syari'ah

Telah selesai melaksanakan kegiatan riset guna untuk penunjang skripsi.

Demikianlah surat pernyataan selesai riset atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami

Pimpinan usaha tahu



Suwisdi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 080/09/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamil, Ms
 Jabatan : Ketua Kelurahan Bukit Damar
 Alamat : Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Wulan Wal Asih
 Nim : 11525203932
 Program studi : Ekonomi Syari'ah
 Fakultas : Syari'ah dan Ilmu Hukum
 Alamat : Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Manajemen Produksi Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Menurut Ekonomi Syari'ah"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bukit Damar, 23 Desember 2019

Kelurahan Bukit Damar



Jamil, Ms



LAMPIRAN

Daftar Wawancara

1. Siapa saja orang yang terlibat dalam memproduksi tahu?
2. Berapa jumlah karyawan yang dibutuhkan dalam mengolah tahu?
3. Adakah karyawan yang bekerja berasal dari warga sekitar?
4. Bahan baku apa saja yang dibutuhkan dalam memproduksi tahu?
5. Bagaimana cara memperoleh kacang kedelai?
6. Dari mana saja modal yang digunakan?
 7. Berapa jumlah modal yang dibutuhkan dalam memulai usaha?
 8. Peralatan apa saja yang digunakan untuk memproduksi tahu?
 9. Bagaimana ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk memproduksi tahu?
10. Berapa jumlah produksi usaha tahu rata-rata perhari, perbulan?
11. Bagaimana sistem kerja yang dimiliki oleh pemilik usaha tahu?
12. Bagaimana pelaksanaan proses pembuatan tahu?
13. Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam proses produksi tahu?
14. Apakah ada pembagian jam kerja yang dilakukan oleh pemilik usaha tahu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawaban Wawancara

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Yang terlibat dalam memproduksi usaha tahu ialah pemilik usaha, istri dan anggota.
2. Jumlah karyawan yang dibutuhkan ialah 6 orang.
3. Yang bekerja sebagai anggota di usaha tahu berasal dari warga sekitar.
4. Bahan baku yang dibutuhkan ialah kacang kedelai, cuka tahu dan air.
5. Cara memperoleh kacang kedelai ialah melalui grosir, pengusaha tidak menerima kacang kedelai lokal karena sari pati yang didapat dari kacang kedelai sedikit maka dari itu kacang kedelai yang di peroleh berasal dari kacang impor.
6. Modal awal yang gunakan oleh pengusaha berupa pinjaman dari Bank BRI yang disebut KUR (Koperasi Usaha Rakyat) yang hanya dikhususkan untuk usaha menengah kebawah.
7. Jumlah usaha yang digunakan oleh pengusaha ialah Rp. 30.000.000
8. Peralatan yang digunakan untuk memproduksi usaha tahu ialah gilingan tahu, mesin untuk menggerakkan gilingan, kualii besar, tempat penyaringan (tong plastik besar dan kecil, bak penampungan air, timba), pencetak tahu (talam), penggaris untuk memotong tahu, pisau, kayu bakar, kain untuk alas pencetak tahu, pengaduk besar.
9. Ketersediaan peralatan dan perlengkapan jika terjadi kerusakan alat produksi, pengusaha harus membeli ke Kota.
10. Jumlah produksi usaha rata-rata perhari yaitu 5000 potong buah tahu.
11. Sistem kerja yang dimiliki pengusaha tahu yaitu full time, bekerja dari jam 07:00 WIB sampai jam 17.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



12. Pelaksanaan proses pembuatan tahu melalui proses pencucian dan perendaman, penggilingan, perebusan dan penyaringan, pencetakan dan pendinginan.

13. Pengawasan yang dilakukan, pemilik usaha terjun langsung ke lapangan untuk mengawasi sistem kerja yang telah ditetapkan dan proses pembuatan tahu.

14. Tidak ada pembagian jam kerja yang dilakukan oleh pemilik usaha.

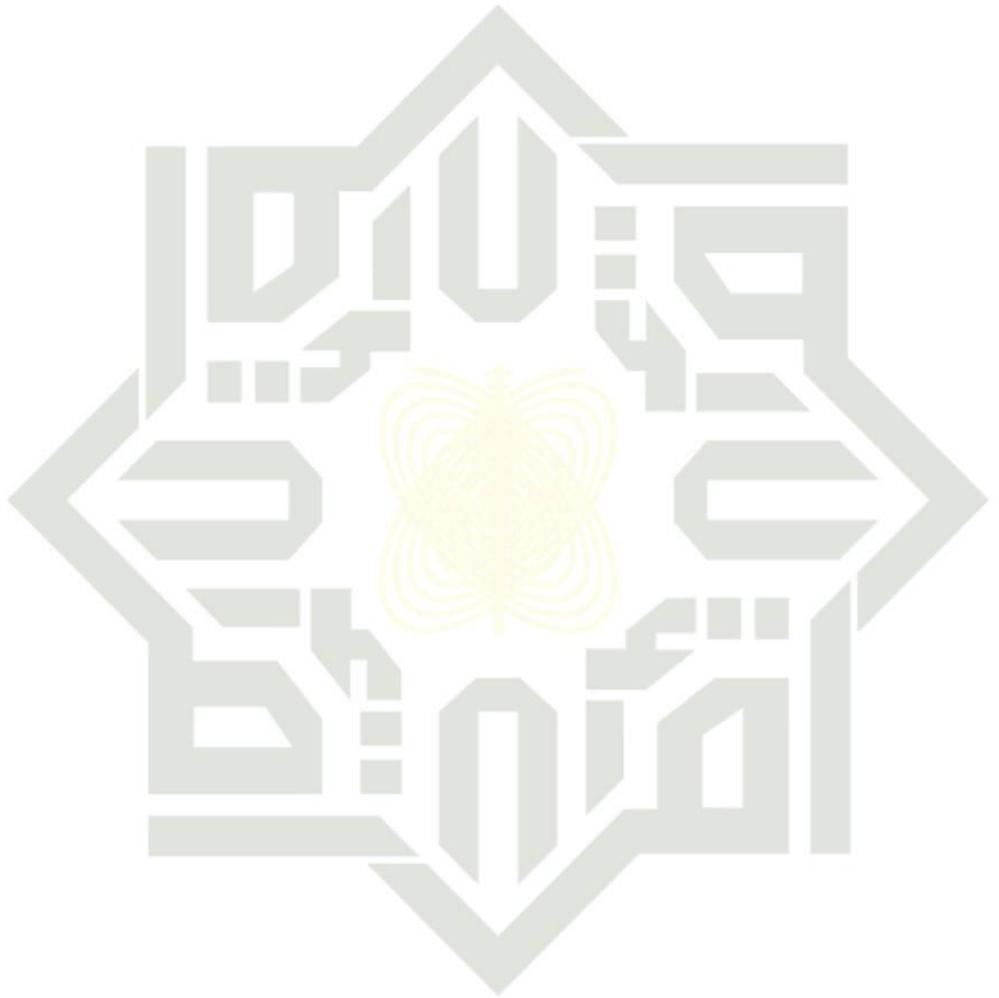
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP

Wulan Wal Asih, (Wulan) anak pertama dari pasangan Nani dan Paeran (alm) yang dilahirkan di Bukit Damar, 23 Desember 1996. Menempuh pendidikan di SDN 005 Bukit Damar tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs dan MA Al-Hikmah Darussalam 2009-2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019.

Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sari Mulya, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan dan Pengalaman Profesi Kerja Lapangan (PKL) di PT. BPR Bumi Riau Insani Pekanbaru, Alhamdulillah, pada tahun 2019 penulis dapat menyelesaikan Strata-1 (S1) pada Program Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyanggah gelar Sarjana S.E.